



## Unit Kedua Pembangkit Listrik Batubara Cikarang Listrindo Telah Menghasilkan Listrik

**Jakarta, 25 September 2017:** Unit kedua dari Pembangkit Listrik PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perseroan") (BEI: POWR) telah mencapai *milestone* yang sangat penting, setelah berhasil menghasilkan listrik dan telah masuk ke *grid*. Dengan beroperasinya unit ini, Perseroan akan mempunyai total kapasitas terpasang 1,144MW sehingga menambah kemampuan Perseroan untuk memperbaiki kualitas layanannya dalam memenuhi permintaan pelanggan dari lima kawasan industri di Cikarang. Saat ini, unit pertama dari pembangkit listrik batubara telah beroperasi dengan kapasitas *baseload*. Energi listrik yang dihasilkan oleh Pembangkit listrik batubara di Babelan tersebut dialirkan ke kawasan industri dengan jalur transmisi 150 kV yang membentang sejauh 30 Km dan ditopang oleh 101 buah menara transmisi. Bentangan transmisi ini membelah 7 kecamatan dan 13 desa di kabupaten Bekasi.

Dalam pemilihan peralatan, Pembangkit listrik berbahan bakar batubara milik Perseroan ini menggunakan peralatan dengan kualitas terbaik dari pemasok andal berskala internasional. Untuk pembangkit uap, Perseroan menggunakan *boiler* dengan teknologi *Circulating Fluidized Bed* (CFB) yang dipasok oleh Valmet Technologies Oy (Valmet). Valmet merupakan pemasok *boiler* terdepan dari Finlandia dan memiliki pengalaman di industri ini 220 tahun. Teknologi CFB merupakan teknologi yang relatif lebih baru, yang dikembangkan sejak tahun 1985<sup>1</sup>, dibanding tipe *Pulverized Coal* (PC) *boiler* atau *boiler* tradisional. *Boiler* ini dirancang untuk mampu menghasilkan pembakaran dengan level emisi yang rendah, bahkan lebih rendah dibandingkan dengan standar yang disyaratkan oleh *World Bank group* dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. *Boiler* ini juga dilengkapi dengan ESP (*Electrostatic Precipitator*) untuk mengurangi emisi partikel ke udara.

Perseroan menggunakan turbin uap yang dipasok oleh Siemens AG, Jerman. Siemens merupakan salah satu produsen energi terkemuka yang menghasilkan produk yang andal, berteknologi tinggi dan memiliki pengalaman lebih dari satu abad dan terus melakukan pengembangan secara kontinu untuk memperbaiki teknologinya sehingga menjadi semakin andal dan efisien. Perseroan sebelumnya telah menggunakan turbin uap Siemens untuk pembangkit listrik tenaga gas uap (*combined cycle*) di Jababeka sejak tahun 2011 dan Perseroan puas dengan kinerja turbin uap dari Siemens tersebut, karena dapat menghasilkan performa yang terbukti andal serta kualitas pelayanan yang sangat baik.

Christanto Pranata, Sekretaris Perusahaan, mengatakan: **"Pencapaian ini merupakan tonggak baru sejarah Perseroan (karena merupakan jenis pembangkitan baru). Kami juga puas dengan hasil operasi dari kedua unit pembangkit listrik ini. Kami berterima kasih atas kinerja yang baik serta dukungan dari seluruh karyawan, kontraktor, pemasok, institusi pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan. Keberhasilan unit kedua dalam menghasilkan listrik merupakan langkah ke depan yang penting bagi Perseroan untuk selalu dapat menyediakan tenaga listrik yang andal dan terbaik dalam melayani kebutuhan listrik dari pelanggan kawasan industri."**

<sup>1</sup> Artikel "Penggunaan CFB Berpotensi Genjot Efisiensi PLN Grup" yang diakses dari <http://industri.bisnis.com/read/20170428/44/648912/penggunaan-cfb-berpotensi-genjot-efisiensi-pln-grup>